

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan faktor usia, jenis kelamin, riwayat klinis HIV, dan Diabetes Melitus (DM) terhadap hasil pemeriksaan GeneXpert pada suspek tuberkulosis di RSD Mangusada, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebagian besar responden berada pada kelompok usia >64 tahun sebanyak 103 orang (58,5%), berjenis kelamin perempuan sebanyak 90 orang (51,1%), tidak memiliki riwayat HIV sebanyak 94 orang (53,7%), dan tidak memiliki riwayat DM sebanyak 123 orang (69,9%).
2. Hasil pemeriksaan GeneXpert menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki hasil MTB not detected sebanyak 133 orang (75,57%), sedangkan hasil MTB detected ditemukan pada 43 orang (24,43%).
3. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat hubungan yang bermakna antara usia, jenis kelamin, riwayat HIV, dan riwayat Diabetes Melitus (DM) dengan hasil pemeriksaan GeneXpert pada suspek tuberkulosis di RSD Mangusada ($p < 0,05$). Kelompok usia 15–64 tahun, laki-laki, serta responden dengan riwayat DM menunjukkan proporsi hasil *Mycobacterium tuberculosis* (MTB) *detected* yang lebih tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut perlu dipertimbangkan dalam upaya skrining, diagnosis dini, dan pengendalian tuberkulosis.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan pihak RSD Mangusada dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya dapat meningkatkan upaya deteksi dini tuberkulosis, terutama pada kelompok berisiko seperti pasien dengan riwayat HIV, Diabetes Melitus (DM), usia produktif, dan lanjut usia. Selain itu, perlu dilakukan penguatan program skrining terpadu TB-HIV dan TB-DM, serta optimalisasi pemanfaatan pemeriksaan GeneXpert sebagai metode diagnosis utama untuk mempercepat penegakan diagnosis dan pemberian terapi yang tepat. Institusi pelayanan kesehatan juga diharapkan meningkatkan kualitas pencatatan dan pelaporan data pasien pada Sistem Informasi Tuberkulosis (SITB) guna mendukung kegiatan surveilans dan penelitian di masa mendatang.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian berikutnya disarankan untuk mengikutsertakan variabel tambahan seperti faktor-faktor lain yang mempengaruhi terjadinya tuberkulosis seperti faktor kebiasaan merokok, riwayat kontak, lingkungan, dan konsumsi alkohol tinggi. Langkah ini bertujuan untuk memperoleh gambaran faktor yang mempengaruhi kejadian tuberkulosis yang lebih lengkap dan menyeluruh.

3. Bagi masyarakat

Masyarakat diharapkan lebih meningkatkan kesadaran terhadap gejala dan faktor risiko tuberkulosis dengan segera memeriksakan diri ke fasilitas kesehatan apabila mengalami batuk berkepanjangan atau gejala yang mengarah pada TB. Masyarakat yang memiliki penyakit penyerta seperti HIV dan Diabetes Melitus perlu melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin karena memiliki risiko lebih

tinggi terhadap kejadian tuberkulosis. Selain itu, penerapan pola hidup sehat, kepatuhan terhadap pengobatan penyakit kronis, menjaga kebersihan lingkungan, serta menghindari faktor-faktor yang dapat menurunkan daya tahan tubuh diharapkan dapat membantu mencegah penularan dan kejadian tuberkulosis di masyarakat.